

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif tidak untuk mengkaji kebenaran suatu teori, namun mengembangkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data-data yang tersedia. Moleong (2009: 3), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah kegiatan meneliti objek dengan berdasarkan pada kondisi alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016: 13-14).

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari seseorang dan yang peneliti amati. Maka dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam terkait makna dan fakta yang relevan, agar lebih memahami terkait pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN 1 Langge dalam menjalankan fungsinya.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan mulai dari 04 Januari 2022 sampai 04 Maret 2022.

3.2.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Langge, yang berlokasi di dusun Wande-Wande, Desa Sandi, Kecamatan Kalaedupa Selatan, Kabupaten Wakatobi.

3.3 Data dan Sumber Data

Arikunto (2010: 172) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Secara garis besar sumber data terbagi kedalam dua bagian yaitu data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khususnya dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi (Saifudin Azwar, 2005: 36).

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data Primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru, Ketua Unit Perpustakaan dan siswa SDN 1 Langge.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Selain menggunakan sumber data primer penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung dan melengkapi sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan seperti jadwal, absensi dan dokumentasi yang digunakan didalam perpustakaan di SDN 1 Langge dan lain sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Jenis penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk lunak, seperti kata-kata yang diperoleh dari hasil observasi, analisis dokumentasi ataupun hasil dari wawancara. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik kegiatan, Observasi, wawancara dan Dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran yang tepat terkait hal-hal yang menjadi kajian dalam penelitian ini. Peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan:

- 1) Kondisi perpustakaan yang meliputi kondisi ruangan dan kelengkapan fasilitas perpustakaan.
- 2) Kebijakan yang dilakukan sekolah mulai dari strategi, metode apa yang dilakukan dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN 1 Langge. Observasi akan dilakukan sampai peneliti memperoleh data yang lengkap mengenai yang sudah disebutkan diatas.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah tatap muka atau tatap wajah yang dilakukan oleh dua orang untuk saling bertukar gagasan dengan proses tanya jawab sehingga dapat memperoleh makna dalam topik tertentu. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai proses pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar yang dilakukan di SDN 1 Langge. Wawancara ini akan diajukan kepada beberapa narasumber antara lain:

- 1) Ketua Unit Perpustakaan SDN 1 Langge
- 2) Kepala Sekolah
- 3) Guru
- 4) Siswa

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan beberapa rangkaian kegiatan yang bersifat mengumpulkan, menyusun, menyelidiki serta mengelola dan memelihara bahan untuk menyiapkan informasi yang bisa dimanfaatkan (Sedarmayanti, 2005: 36).

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan akan menggunakan dokumen-dokumen tertulis atau buku yang terkait dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di SDN 1 Langge yaitu:

- 1) Jadwal kunjungan Perpustakaan
- 2) Buku absensi siswa yang berkunjung ke Perpustakaan
- 3) Dan data koleksi buku di Perpustakaan

Selain dokumentasi dalam bentuk dokumen tertulis, peneliti juga akan melakukan pengumpulan data melalui gambar kegiatan perpustakaan SDN 1

Langge yaitu kondisi perpustakaan, cara pengelolaan perpustakaan dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian diolah menjadi satu gambaran dari sebuah permasalahan, dianalisis dan dibandingkan dengan teori ilmiah yang dibahas kemudian diberikan kesimpulan. Tujuan analisis deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang akan di selidiki. Adapun dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengelompokan atau pengkategorian data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang ada dilapangan sehingga menjadi suatu kesatuan data yang lengkap dan terstruktur.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan sekumpulan informasi dari data-data hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang didapat dilapangan selama proses penelitian berlangsung.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu langkah akhir yang dilakukan dalam proses analisis data. Dalam memberikan kesimpulan harus dengan adanya bukti-bukti yang valid agar kesimpulan yang diperoleh dari hasil observasi,

wawancara serta dokumentasi, kemudian dilakukan analisis untuk mendeskripsikan pemanfaatan fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SDN 1 Langge. Dari hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Proses pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah hal yang sangat penting bagi peneliti, hal ini dilakukan untuk menjamin dan meyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar absah. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

1. *Presistent observation* (observasi secara terus menerus), yaitu peneliti melakukan observasi secara terus menerus di SDN 1 Langge, guna memahami lebih dalam berbagai aktivitas yang sedang berlangsung.
2. Trigulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagaimana terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.
3. Menggunakan bahan referensi, yaitu penggunaan referensi dalam pemeriksaan keabsahan data merupakan pendukung serta menjadi penguat data yang telah diperoleh peneliti dalam kegiatan penelitian. Peneliti membandingkan kesesuaian kondisi nyata dengan referensi atau standar nasional dari data yang telah diteliti. Peneliti memperoleh data mengenai pemanfaatan fungsi perpustakaan dengan menggunakan kegiatan observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi.